

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi yang semakin canggih merupakan salah satu faktor pendorong perkembangan dunia industri sekarang ini. Tidak hanya itu, tetapi dunia industri jasa dan manufaktur juga mengalami peningkatan. Peningkatan terjadi membuat para wirausaha menunjukkan perkembangan yang sangat pesat, dalam faktor internal wirausaha meningkatkan daya saingnya dengan menunjukkan kualitas produk dan inovasi produk. Kemudian dilihat dari faktor eksternal yang bermunculan, salah satu adanya persaingan bisnis yang semakin kompetitif. Persaingan itu muncul dengan adanya lawan bisnis yang sejenis maupun yang tidak sejenis.

Pada penelitian ini, peneliti memilih Desa Lemah Duwur Kecamatan Kuwarasan sebagai tempat penelitian karena desa tersebut merupakan desa sentral industri lanting bumbu di Kabupaten Kebumen. Industri produk lanting di Desa Lemah Duwur sudah ada sejak dahulu dan sampai sekarang yang mana merupakan warisan turun temurun dari orang tua. Sehingga mayoritas masyarakat didesa itu bekerja sebagai wirausaha produk lanting. Semakin berkembangnya teknologi, bermunculan produk selain lanting yaitu kripik dari singkong dan pisang. Tetapi dengan adanya produk lain bermunculan, tidak menghilangkan produk yang sudah ada sejak dahulu yaitu lanting.

Lanting merupakan salah satu camilan khas Kebumen. Lanting biasanya digunakan sebagai oleh-oleh karena makanan ini tahan lama. Panganan ringan ini bisa menjadi favorit keluarga. Rasa renyah dan gurih dari lanting ini memang khas. Lanting biasanya terbuat dari olahan singkong yang kemudian dijemur dan digoreng. Rasa khas singkong ini membuat lanting cocok sebagai cemilan. Sekarang pun lanting sudah memiliki beragam varian rasa. Tak hanya rasa singkong yang gurih saja, namun lanting pedas dan varian rasa lainnya.¹ Bahan yang digunakan selain dari singkong sebagai bahan dasar yaitu bumbu dasar seperti bawang, merica, garam dan penyedap rasa, serta pewarna makanan yang digunakan untuk jenis lanting merah.

Banyak faktor yang menentukan keunggulan bersaing, salah satunya yaitu kualitas produk. Kualitas produk dapat diukur menggunakan hasil (*performance*), tampilan (*Features*), kehandalan (*Reliability*) dan kesesuaian (*conformance*). Konsumen cenderung lebih menyukai perusahaan yang menghasilkan produk-produk dengan fitur-fitur menarik dan inovatif. Perusahaan harus benar-benar memahami apa yang dibutuhkan konsumen atas suatu produk yang akan dihasilkan. Kualitas produk dapat ditentukan oleh sekumpulan kegunaan atau fungsinya, seperti terdapat daya tahan, ketergantungan pada produk, eksklusif, kenyamanan, dan wujud luar (warna, bentuk, pembungkus). Kualitas produk perusahaan harus dijaga dengan baik, karena semakin baik kualitas

¹ Ade Indra, *Berlibur Ke Kebumen Coba 5 makanan Khas ini*, <https://www.konten.co.id/2019/10/berlibur-ke-kebumen-coba-5-makanan-khas-ini.html>, diakses pada tanggal 17 Maret 2021 pukul 09.19 WIB

produk yang ada dalam suatu produk maka pelanggan akan semakin berminat untuk membeli bahkan membeli secara berulang terhadap produk hal tersebut dapat menjadi strategi perusahaan dalam mempertahankan keunggulan bersaing.

Berdasarkan pengamatan di Lanting Bumbu Bangkit Jaya Desa Lemah Duwur Kecamatan Kuwarasan, untuk mempertahankan kualitas produk wirausaha harus memperhatikan bahan utama pembuatan lanting. Sedangkan bahan baku utama yang didapatkan tidak selalu sama kualitasnya, apa lagi dikala susahya mendapat bahan baku (singkong) dimusim-musim tertentu. Hal ini menjadikan kesusahan tersendiri untuk tetap menjaga kualitas produknya (lanting bumbu).

Faktor lain yang mempengaruhi agar perusahaan dapat memenangkan keunggulan bersaing yaitu inovasi produk. Inovasi sangat penting bagi sebuah perusahaan. Inovasi produk juga merupakan salah satu dampak dari perubahan teknologi yang cepat. Kemajuan teknologi yang cepat dan tingginya tingkat persaingan menuntut setiap perusahaan untuk terus menerus melakukan inovasi produk yang pada akhirnya akan meningkatkan keunggulan bersaing pada perusahaan tersebut. Perusahaan menciptakan inovasi produk dengan berbagai macam desain produk, sehingga meningkatkan alternatif pilihan, meningkatkan manfaat atau nilai yang diterima oleh pelanggan, sehingga inovasi produk adalah salah satu cara perusahaan dalam mempertahankan keunggulan bersaing.

Berdasarkan pengamatan di Lanting Bumbu Bangkit Jaya Desa Lemah Duwur Kecamatan Kuwarasan, sebelumnya di lanting bumbu Bangkit Jaya hanya memiliki 1 varian rasa dan 1 varian kemasan. Dengan perkembangan teknologi yang semakin canggih pemilik lanting bumbu mengembangkan inovasinya. Sekarang produk lanting bumbu Bangkit Jaya memiliki beberapa varian rasa dan beberapa ukuran kemasan.

Berdasarkan fenomena tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang pengaruh kualitas produk dan inovasi produk terhadap keunggulan bersaing pada lanting bumbu dengan mengambil judul Pengaruh Kualitas Produk dan Inovasi Produk Terhadap Keunggulan Bersaing Pada Lanting Bumbu (Studi Kasus Pada Lanting Bumbu Bangkit Jaya di Desa Lamah Duwur Kecamatan Kuwarasan).

B. Pembatasan Masalah

Berdasarkan judul dan latar belakang diatas, maka perlu adanya batasan masalah yang akan dibahas dengan tujuan agar penelitian ini lebih mengena pada kajian, fokus penelitian, pembahasan tepat sasaran, serta tidak melebar dari pokok penelitian. Dalam penelitian ini penulis hanya memfokuskan pada kualitas produk, inovasi produk, dan keunggulan bersaing pada lanting bumbu Bangkit Jaya.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan di atas, maka rumusan masalah yang diangkat berdasarkan hal tersebut adalah:

1. Apakah kualitas produk berpengaruh terhadap keunggulan bersaing?
2. Apakah inovasi produk berpengaruh terhadap keunggulan bersaing?
3. Seberapa besar pengaruh kualitas produk dan inovasi produk secara silmutan terhadap keunggulan bersaing?

D. Penegasan Istilah

1. Pengaruh

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, "Pengaruh merupakan suatu daya atau kekuatan yang timbul dari sesuatu, baik itu orang maupun benda serta segala sesuatu yang ada di alam sehingga mempengaruhi apa-apa yang ada disekitarnya." Adapun yang dimaksud pengaruh pada penelitian ini yaitu untuk mengetahui adanya pengaruh kualitas produk dan inovasi produk terhadap keunggulan bersaing pada lanting bumbu Bangkit Jaya Desa Lemah Duwur.²

2. Kualitas Produk

Kualitas (*quality*) adalah totalitas fitur dan karakteristik produk atau jasa yang bergantung pada kemampuannya untuk memuaskan kebutuhan kebutuhan yang dinyatakan atau tersirat.³ Kualitas dapat juga didefinisikan sebagai tingkat keunggulan, sehingga kualitas

² *Kamus Besar Bahasa Indonesia*

³ Philip, Kotler dan Kevin Lane Keller (2008). *Manajemen Pemasaran Edisi Ketiga Belas*. Erlangga, hal.143.

merupakan ukuran relatif kebaikan. Kualitas produk didefinisikan sebagai keseluruhan gabungan karakteristik produk yang dihasilkan dari pemasaran, rekayasa, produksi, dan pemeliharaan yang membuat produk tersebut dapat digunakan memenuhi harapan pelanggan atau konsumen.⁴ Kualitas produk merupakan seberapa baik sebuah produk sesuai dengan kebutuhan spesifik dari pelanggan.⁵

3. Inovasi Produk

Inovasi adalah keberhasilan ekonomi karena produsen/penjual/penyedia barang atau jasa memperkenalkan cara baru dalam mentransformasi input menjadi output atau dalam mengkombinasikan cara-cara mentransformasi input menjadi output untuk menciptakan perubahan besar dalam hubungan antar nilai guna (yang dipersepsikan dan dirasakan oleh konsumen, pengguna dan masyarakat) dan nilai moneter (harga) yang ditetapkan oleh produsen/penjual/penyedia barang dan jasa.

Inovasi produk (*product innovation*) adalah perubahan dalam karakteristik atau kinerja dari produk atau jasa yang ada atau penciptaan dari produk atau jasa yang sama sekali baru.⁶ Inovasi produk merupakan hal yang perlu mendapatkan perhatian utama dari

⁴ Tony Wijaya (2011). *Manajemen Kualitas Jasa: Desain Servqual, QFD, dan Kano Disertai Contoh Aplikasi dalam Kasus Penelitian*. Jakarta Barat: PT Indeks, hal.11.

⁵ M. Suyanto (2018). *Muhammad Marketing Strategy: Strategi Pemasaran ala Nabi Muhammad SAW*. Yogyakarta: Andi Offset, hal.217.

⁶ Rofiaty (2012). *Inovasi & Kinerja: Knowledge Sharing Behaviour Pada UKM*. Malang : UB Press, hal. 51-54.

perusahaan, mengingat inovasi produk berkaitan erat dengan masalah kepuasan konsumen yang sebenarnya merupakan tujuan dari kegiatan pemasaran yang dilakukan oleh perusahaan. Setiap perusahaan harus menciptakan inovasi yang akan membantu/menunjang usaha untuk meningkatkan atau mempertahankan posisi produk itu dalam pasar sasarannya.⁷

4. Keunggulan Bersaing

Keunggulan bersaing merupakan perkembangan dari nilai yang mampu diciptakan perusahaan untuk pembelinya. Berdasarkan definisi diatas, maka keunggulan bersaing tidak dapat dipahami dengan memandang perusahaan sebagai suatu keseluruhan.⁸ Keunggulan bersaing diartikan sebagai strategi benefit dari perusahaan yang melakukan kerjasama untuk menciptakan keunggulan bersaing yang lebih efektif dalam pasarnya. Strategi ini harus didesain untuk mewujudkan keunggulan bersaing yang terus menerus sehingga perusahaan dapat mendominasi baik di pasar lama maupun pasar baru. Keunggulan bersaing pada dasarnya tumbuh dari nilai-nilai atau manfaat yang diciptakan oleh perusahaan bagi para pembelinya.

⁷ Farid Firmansyah (2019). *Budaya Kerja IKM Batik Inovasi & Kreatif*. Bangkes: Duta Media, hal.23.

⁸ Hedri Herman, (2018). *Strategi Meningkatkan Keunggulan Bersaing Melalui Kualitas Pelayanan pada PT Putra Usaha Mandiri Kota Batam*. Jurnal Akuntansi Barelang, Batam: Universitas Putra Batam, hal.58.

5. Lanting

Cemilan berbentuk angka 8 ini memang rasanya gurih dan enak dengan tekstur yang renyah. Lanting dibuat dari bahan singkong yang diparut. Singkong tersebut kemudian dibuat menjadi kepalan, lalu dikukus hingga setengah matang. Untuk menghilangkan kadar air dari singkong, singkong kemudian dipres hingga kering dan airnya habis. Selanjutnya, singkong yang sudah lembut ini diberi tepung singkong.

Barulah lanting siap dibentuk dan digoreng. Awalnya lanting hanya tersedia dalam satu rasa, yaitu rasa bawang saja. Namun kini sudah ada beberapa varian rasa lanting yang dijual, mulai dari rasa pedas, rasa keju, juga rasa jagung bakar yang lebih gurih dan enak.⁹

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan yang akan dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui apakah kualitas produk berpengaruh terhadap keunggulan bersaing
2. Untuk mengetahui apakah inovasi produk berpengaruh terhadap keunggulan bersaing

⁹ Odi, *Kriuk Gurih Lanting Khas Kebumen Yang Bikin Nagih*, <https://food.detik.com/info-kuliner/d-1998685/kriuk-gurih-lanting-khas-kebumen-yang-bikin-nagih>, diakses tanggal 29 Maret 2021 pukul 18:45 WIB

3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kualitas produk dan inovasi produk secara simultan terhadap keunggulan bersaing

F. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat-manfaat sebagai berikut:

1. Secara Teoris

Diharapkan dapat memberikan acuan kepentingan ilmiah dan referansi perpustakaan IAINU Kebumen. Khususnya dibidang kualitas produk dan inovasi produk terhadap keunggulan bersaing, dapat digunakan sebagai referensi penelitian selanjutnya.

2. Secara praktis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi wirausaha lanting bumbu Bangkit Jaya di Desa Lemah Duwur. Khususnya dibidang pengaruh kualitas produk dan inovasi produk terhadap keunggulan bersaing, dapat digunakan sebagai referensi penelitian selanjutnya.

- b. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan informasi dan masukan bagi pihak wirausaha untuk mengetahui pengaruh kualitas produk dan inovasi produk terhadap keunggulan bersaing.